

PENGALAMAN KETERBUKAAN DIRI SECARA SEKSUAL: STUDI FENOMENOLOGI PENGGUNA APLIKASI KENCAN *ONLINE BUMBLE* DALAM MENJALIN HUBUNGAN *FRIEND WITH BENEFITS*

ADINDA ANINDYA PUTRI

ABSTRAK

Penelitian ini akan membahas mengenai fenomena hubungan *friend with benefits* yang terjalin melalui aplikasi kencan online khususnya Bumble. Hal ini berkaitan dengan meningkatnya eksistensi penggunaan aplikasi kencan online di masyarakat untuk mencari pasangan *friend with benefits*. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan motif serta pengalaman keterbukaan diri secara seksual pada pengguna aplikasi Bumble yang menjalin *hubungan friend with benefits*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teori keterbukaan diri serta model Johari Window di dalamnya yang diperkenalkan oleh Joseph Luft dan Harry Ingham. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan penelitian fenomenologi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi sehingga sumber data dalam penelitian ini terdiri dari informan dan juga catatan lapangan. Penelitian ini melibatkan lima informan sesuai kriteria yang telah ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa motif keterbukaan diri seksual yang mendorong pengguna Bumble untuk membagikan informasi pribadi mereka kepada pasangan. Motif-motif tersebut meliputi perasaan tertarik terhadap pasangan, kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan biologis, perasaan nyaman dalam hubungan, dan harapan untuk mendapatkan benefits seksual sesuai dengan yang diharapkan awalnya. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengalaman membuka diri secara seksual kepada pasangan dilakukan dengan sengaja untuk mencapai tujuan komunikasi dengan cara membuka topik-topik percakapan. Penelitian ini menemukan adanya dampak positif dan negatif yang dirasakan para informan setelah membuka diri secara seksual.

Kata kunci: Fenomenologi, keterbukaan diri, *friend with benefits*, aplikasi kencan daring, Bumble

**SEXUAL SELF-DISCLOSURE EXPERIENCE: A PHENOMENOLOGICAL
STUDY OF BUMBLE ONLINE DATING APP USERS IN FRIEND WITH
BENEFITS RELATIONSHIPS**

ADINDA ANINDYA PUTRI

ABSTRACT

This research aims to investigate the phenomenon of friend with benefits relationships established through online dating applications, specifically focusing on Bumble. It is driven by the growing prevalence of online dating app usage in society for seeking friends with benefits. The primary objective of this study is to elucidate the motives and experiences surrounding sexual self-disclosure among Bumble app users engaged in friend with benefits relationships. Drawing upon the theory of self-disclosure and the Johari Window model developed by Joseph Luft and Harry Ingham, this research adopts a descriptive qualitative approach with a phenomenological research design. Data collection methods include interviews and observations, enabling the inclusion of informant perspectives and field notes. The study involves five informants selected based on predetermined criteria. The findings reveal several motives for sexual self-disclosure that drive Bumble users to share personal information with their partners. These motives include attraction to the partner, fulfilling biological needs, comfort within the relationship, and the expectation of obtaining sexual benefits as initially anticipated. The research also indicates that the experience of sexual self-disclosure is deliberately done to achieve communication goals by initiating specific conversation topics. Positive and negative impacts were reported by the informants following their sexual self-disclosures.

Keywords: *Phenomenology, sexual self-disclosure, friend with benefits, dating apps, Bumble*